

HAKEKAT PEMBANGUNAN MASYARAKAT DAN BERBAGAI SEGI PERSOALANNYA *)

Oleh

Tedjojuwono Notohadiprawiro **)

APAKAH PEMBANGUNAN MASYARAKAT ITU ?

Tidaklah mudah untuk meberikan perbatasan tentang sesuatu yang kompleks seperti Pembangunan Masyarakat ini. Akan tetapi yang perlu untuk kita dan masyarakat yang akan dibangun bukanlah perbatasan yang formal, melainkan adanya pengertian yang benar tentang hakekat Pembangunan Masyarakat.

Pembangunan Masyarakat bukan suatu ilmu, melainkan suatu kegiatan yang terus-menerus atas dasar prinsip interdisipliner. Ia merupakan penerapan pada suatu keadaan wilayah tertentu dari kebenaran yang ditemukan dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan, yang langsung ataupun tidak langsung berhubungan atau menguasai kehidupan dan kehidupan masyarakat.

Dalam kenyataannya Pembangunan Masyarakat mengejawantah dalam bentuk tanah pertanian yang diusahakan dengan baik, bangunan pengairan dan patusan (drainage), bangunan pengendalian banjir, saluran air rumah tangga, jembatan jalan, elektrifikasi, tempat pendidikan dan ibadah, rumah sakit dan poliklinik, perumahan sehat, taman dan tempat rekreasi, kerajinan rumah tangga, industri kecil atau besar, koperasi, penghasilan yang meningkat, keamanan dan kepastian hukum. Pendek kata, Pembangunan Masyarakat bertujuan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat selaku suatu kelompok individu yang berpribadi. Hasilnya ialah suatu keadaan atau suasana dengan kehidupan dan kehidupan yang lebih baik, dimana fitri manusia sebagai insan biologi, budaya dan kejiwaan dijunjung tinggi.

UNSUR2 DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT

Ada dua unsur pokok dalam masyarakat, yaitu manusia dan alam sekeliling. Manusia terbagi dalam individu yang satu dengan lainnya dapat dibedakan atas dasar sifat biologis (jenis kelamin, umur, perangai dan tabi'at) dan sifat sosial-budaya (tingkat pendidikan, pekerjaan, kedudukan ekonomi dan kedudukan sosial dalam keluarga dan dalam masyarakat).

*) Prasaran dalam Konsultasi Community Development Jakum di Solo, 6 Desember 1969.

**) Seksi Tanah dan Pupuk, Fakultas Pertanian UGM dan Ketua PPD Mangunan - Girirejo, Bipedmas UGM.

rakat). Dari segi kedudukan sosial dalam masyarakat individu2 manusia dapat digolongkan menjadi dua kelompok besar, yaitu kelompok yang ada diluar kelembagaan pemerintahan dan kelompok yang membentuk kelembagaan pemerintah.

Alam sekeliling terdiri atas alam fisik dan alam hayati. Alam fisik ialah tanah (jenis sebaran masing2 jenis dan harkatnya untuk berbagai penggunaan), topografi (lokasi geografi, ketinggian tempat dan timbunan), geologi (vulkano-tektonisma, bahan galian, minyak dan gas bumi, dan sumber air) dan iklim (curah hujan, kelengasan udara, temperatur udara, cahaya serta sinar matahari dan angin). Alam hayati tersusun atas bentuk2 hidup dan kehidupan diluar manusia, baik yang bermanfaat atau yang dapat dimanfaatkan, maupun yang merugikan dan membahayakan. Yang merugikan ialah hama dan penyakit tanaman serta ternak dan yang membahayakan ialah penyakit manusia. Alam hayati terdiri dari vegetasi asli (bentuk dan susunan floristik), fauna dan jasad-jasad renik.

Secara singkat keadaan alam sekeliling menentukan "site quality" atau "site capability" dalam Pembangunan Masyarakat. Juga dapat disebut, bahwa alam lingkungan merupakan faktor ekologi. Dalam suatu masyarakat yang masih pada tingkat subsistent, faktor ekologi ini masih nyata sekali pengaruhnya. Dengan demikian pengertian yang mendalam tentang hubungan antara faktor2 lingkungan ini dengan tata kehidupan dan penghidupan masyarakat harus melandasi segala perencanaan Pembangunan Masyarakat. Bahkan didalam masyarakat yang telah biasa memanfaatkan hasil2 kemajuan teknologi-pun faktor2 lingkungan tidak dapat diabaikan, karena teknologi modern belum mampu secara sempurna menghapuskan ketergantungan manusia kepada alam.

Penulis mengakui, bahwa perangai dan tabi'at manusia bersumber pada faktor2 dachil, akan tetapi dalam pengejawantahannya tidak sedikit dipengaruhi oleh faktor2 luar. Bahkan adanya kecenderungan meniru dan menyesuaikan diri, atau pengalaman lama menghadapi kenyataan2 dan menyesuaikan diri, atau pengalaman lama menghadapi kenyataan2 tertentu, dapat memunculkan perangai dan tabi'at kedua (acquired attitude/character) yang menutupi perangai dan tabi'at semula (inherent character). Hampiran sosiologi yang tidak atau kurang mengerti, bahwa perangai dan tabi'at manusia yang menampak merupakan hasil interaksi antara faktor2 dachil dan luar ini, dapat diharapkan tidak akan men-capai sasarannya. Hasil interaksi ini berupa sikap atau pandangan seorang atau sekelompok orang terhadap masalah2 yang dihadapi. Juga hampiran ekonomi terhadap Pembangunan Masyarakat Pedesaan harus memperhitungkan adanya interaksi tersebut diatas.

MASALAH2 DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT

Diatas telah dikemukakan, bahwa Pembangunan Masyarakat bersifat kompleks. Meskipun demikian ada beberapa pangkal pikiran sederhana

yang berlaku bagi semua kegiatan Pembangunan Masyarakat. Hal2 itu adalah pokok2 yang membuat kesatuan dari kebinekaan, atau prospek2 yang muncul dari aspek2. Tiga pokok yang terpenting menurut ESPIE***) ialah :

(1) Pentingnya saling percaya dan kerja-sama antara pemerintah nasional yang berkedudukan diibu kota yang besar dan modern (beserta pelaksana-pelaksananya dikota-kota besar lainnya) dengan penduduk pedesaan yang hidup dikota-kota kecil dan desa2; (2) Pentingnya perubahan sikap dan pandangan; dan (3) Pentingnya menyelesaikan masalah2 masyarakat secara sekaligus, menyeluruh dan lengkap.

Hal yang pertama menunjuk adanya jarak pemisah fisik dan intelektual antara yang memerintah dan yang diperintah, antara kota dan pedesaan. Kedua macam masyarakat itu tidak mempunyai landasan bersama untuk berdialog. Inilah faktor dasar yang harus diselesaikan oleh kebanyakan bangsa Asia. Hal yang kedua menghendaki perubahan sikap dan pandangan tradisionil yang masih kuat berakar dalam daerah2 pedesaan (bahkan masih banyak orang2 yang dipandang modern karena kedudukan, pendidikan dan tempat tinggalnya sebetulnya alam pikirannya masih tradisionil) menjadi sikap dan pandangan modern. Perubahan ini mencakup pembaharuan, dimana pihak penguasa tidak lagi memandang pihak yang diperintah atau yang diatur sebagai obyek semata-mata melainkan sebagai subyek dan sebaliknya, pihak yang diperintah tidak lagi menganggap penguasalah yang maha tahu dan tidak mungkin salah. Hal yang ketiga berarti, bahwa lebih dulu perlu diadakan pengenalan, klasifikasi dan korelasi masalah2 yang ada dalam suatu masyarakat yang akan dibangun. Kemudian penyelesaiannya harus dilakukan serentak meliputi paling sedikit masalah2 terpenting. Hasil baik penyelesaian suatu masalah akan lekas hilang apabila masalah2 lain yang bersangkutan-paut dengan masalah pertama tidak juga diselesaikan pada waktu itu.

Masalah lain ialah perencanaan. Kita tidak mungkin menyelesaikan suatu pekerjaan kompleks tanpa rencana yang matang. Matang tidak berarti kaku; dalam rencana utama sudah disediakan ruangan2 persediaan atas dasar perkiraan timbulnya masalah2 baru selama kita mengerjakan rencana utama itu. Untuk ini diperlukan kemampuan untuk melihat hubungan sebab-akibat dan adanya reaksi berantai atau induksi. Didalam membuat rencana dan mengikuti rencana inilah terletak kelemahan kita yang besar. Memang, untuk ini diperlukan: (1) data cukup tentang keadaannya waktu sekarang, termasuk pemanfaatan potensi yang ada, (2) potensi yang tersedia setempat dan yang dapat disediakan oleh tempat lain, dan (3) kearah mana perkembangan ini hendak kita kemudikan. Kesemuanya ini sudah batarang tentu memerlukan dukungan kuat dari statistik. Maka dasar matematika mutlak perlu, akan tetapi ini saja juga belum cukup apabila tidak dilandasi dengan commonsense, yang hanya dapat diperoleh dari pengalaman yang cukup lama sebagai seorang pekerja masyarakat.

Salah satu pokok pendapat GUNNAR MYRDAL dalam bukunya "Asian Drama" adalah, bahwa tidak mungkin menyelesaikan pembangunan ekonomi terlepas

***) Stephen Espie : A plunge into cold water. Horizons XVIII, 8, p. 15.

dari masalah2 sosial, sikap hidup dan politik dari daerah pedesaan Asia. Dikatakannya, bahwa apabila kita telah mengumumkan berlakunya land reform, maka sudah harus pasti bahwa tanah2nya mendapat pengairan yang baik dan petani2 pemilik yang baru telah tahu tentang bibit2 unggul serta pertanian ilmiah. Kesemuanya ini perlu untuk dapat meninggikan kemampuan produksi bidang2 tanah yang lebih sempit, sehingga para petani baru dapat memperoleh penghasilan yang memadai. Selain itu apakah para petani dapat mudah memperoleh kredit produksi dengan suku bunga rendah? Dengan lain perkataan, apakah pemerintah telah siap dengan perlengkapan bank yang dapat mengganti kedudukan dan peranan para tengkulak/pengijon/min-dring dimata rakyat kecil pada umumnya dan dimata petani pada khususnya? Apakah para petani itu secara psikologi sudah disiapkan untuk membebaskan diri dari ikatan2 lama dengan tuan2 tanah dan tidak lagi memandang tuan2 tanah itu sebagai pelarian terakhir setiap kali mereka menemui kesulitan keuangan atau kesulitan keluarga? Pendek kata apakah petani2 itu betul2 sudah disiapkan untuk dapat bersikap dan bertindak sebagai seorang petani merdeka dalam arti yang sebenarnya?

Pokok pendapat lain dari MYRDAL ialah, bahwa penyelesaian semua masalah bersama-sama dan cepat tidaklah seberat dan sesukar yang diperkirakan. Inovasi dapat diterima lebih cepat apabila disampaikan dalam bentuk paket besar daripada secara kecil-kecilan sebagian demi sebagian. Didalam banyak hal perubahan sikap dan kelembagaan secara besar-besaran dan cepat tidak lebih sulit daripada sederetan perubahan2 kecil dan berangsur. Seperti kalau kita mandi dengan air dingin, sekaligus mencebur kurang terasa dinginnya daripada diguyur sedikit demi sedikit. Rencana pembangunan harus bertujuan mengangkat keseluruhan sistim sosial keluar dari keseimbangan berjenjang rendah dan mencetuskan proses kumulatif keatas.

Untuk memperoleh efek yang sebesar-besarnya Pembangunan Masyarakat harus dimulai dari penata-gunaan wilayah. Tidak mungkin suatu masyarakat dapat bergerak kearah keadaan atau suasana yang lebih baik dan lebih maju apabila dalam penggunaan ruang dan sumber alam (terutama tanah dan air) masih diliputi semangat bersaing yang saling melangkakan (mutual exclusive).

Tidak dapat disangkal lagi, bahwa disamping sumber2 alam lainnya, air memegang peranan sangat penting dalam Pembangunan Masyarakat, baik untuk pertanian dalam arti luas maupun untuk rumah tangga. Dikebanyakan tempat dinegara kita masalah kekurangan air yang timbul sebetulnya adalah suatu masalah semu. Kita tidak kekurangan air dalam arti kata sebenarnya, bahkan masalah kelebihan air-lah yang sebetulnya lebih banyak timbul. Hampir semua tempat mempunyai curah hujan setahun paling tidak 1.000 mm. Hanya sebarannya sepanjang tahun tidak merata, sehingga ada musim kering yang ditempat-tempat tertentu dapat mencapai masa yang panjang. Akan tetapi dalam musim hujan air banyak tersedia, bahkan sering terbuang tanpa dapat dimanfaatkan. Jadi persoalannya terletak pada water management yang buruk.

Didalam Pembangunan Masyarakat setiap perubahan dan perbaikan harus dimulai dari dasar persoalannya dan melihat persoalannya dalam hubungan saling berpengaruh dengan persoalan2 lainnya. Usaha2 yang hanya didasarkan atas gejala2 yang menampak mungkin sekali hanya akan membawa perbaikan sementara, bahkan kalau gejala itu timbul kembali dapat memperoleh bentuk yang lebih berbahaya daripada semula.